

Ardhina Permata Sari (2016). Pengaruh Teknik Nafas Dalam dan Murrottal terhadap Skala Nyeri Sesudah Perawatan Luka pada Pasien *Post Operasi*

Dosen Pembimbing: Fahni Haris, S.Kep.,Ns.,M.Kep

INTISARI

Latar Belakang: Luka post operasi adalah luka yang berasal dari adanya suatu pembedahan. Perawatan luka merupakan tindakan untuk mencegah infeksi dan mempercepat proses penyembuhan luka, tetapi dalam pelaksanaannya dapat meningkatkan intensitas nyeri. Nyeri merupakan salah satu keluhan tersering pada pasien setelah mengalami suatu tindakan perawatan luka. Perawatan untuk manajemen nyeri yang dapat dilakukan adalah dengan teknik nafas dalam dan murrottal.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh teknik nafas dalam dan murrottal terhadap skala nyeri sesudah perawatan luka pada pasien *post operasi*.

Metode: *Quasi-eksperimen* dengan pendekatan *two group pre-test and posttest design*. Jumlah sampel sebesar 36 responden yang terdiri dari 18 responden kelompok nafas dalam dan 18 responden kelompok murrottal dengan teknik *purposive sampling*. Instrument untuk mengukur skala nyeri menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*). Data diuji dengan menggunakan uji Data dianalisis dengan uji *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney U*.

Hasil: Terdapat pengaruh teknik nafas dalam dan murrottal terhadap skala nyeri sesudah perawatan luka pada pasien *post operasi* dengan nilai Sig. $p= 0,000$. Tidak ada perbedaan bermakna antara teknik nafas dalam dan murrottal terhadap skala nyeri sesudah perawatan luka pada pasien *post operasi* dengan nilai Sig. $p= 0,656$.

Kesimpulan dan Saran: Terdapat pengaruh teknik nafas dalam dan murrottal terhadap skala nyeri sesudah perawatan luka pada pasien *post operasi*. Pemberian teknik relaksasi nafas dalam dan murrottal berpengaruh untuk mengurangi nyeri pada pasien *post operasi* sesudah dilakukan perawatan luka. Perawat diharapkan dapat menjadikan intervensi dalam penelitian ini menjadi salah satu intervensi di rumah sakit. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengontrol waktu pemberian intervensi dan mengendalikan faktor-faktor pengganggu.

Kata kunci: Murrottal, Nafas dalam, Nyeri, Perawatan luka

Ardhina Permata Sari (2016). *The effect of deep breathing and murrottal to pain scale after wound care in patient post surgery*

Advisor: Fahni Haris, S.Kep.,Ns.,M.Kep

ABSTRACT

Background: Postoperative wound is a wound that comes from the existence of a surgery will be performed treatments. A wound care measures to prevent infection and improve wound healing process, but in actual use can increase the intensity of pain. Pain is one of the most common complaints in patients after suffering a wound care measures. The treatment or pain management that can be done is deep breathing technique and murrottal.

Purpose: To determine the effect of deep breathing techniques and murotal the scale of pain after wound care in patients post-surgery.

Method: Quasy-eksperiment approach to two-group pretest and posttest design. The sample amount is 36 respondents consisting of 18 respondents in the deep breathing group and 18 respondent murrottal group with technique of purposive sampling. Instruments for measuring pain scale use NRS (Numeric Rating Scale). Data had been analyzed using Wilcoxon and Mann-Whitney U test.

Result: There is effect of deep breathing and murrottal to reducepain scale during wound care in patient post surgery The p value is $p=0.000$. There are no significant between deep breathing techniques and murrottal to the pain scale during wound care in patient post surgery with the $p= 0,656$.

Conclusion and Suggestion: Giving murrottal and deep breathing relaxation technique has effect to reduce pain in postoperative patient. Nurses are expected to use interventions in this study into one of intervention in the hospital. For the next researcher in order to control confounding factors

Keywords: Murrottal, Deep breathing, Pain, Wound care